# ABSTRAK

**Berkah Sapta Guna, NIM 1228030038, 2026. Partisipasi Masyarakat Pesisir dalam Pengembangan Wisata Pantai Berbasis Ekonomi Biru** (Penelitian di Pantai Apra, Desa Saganten, Kabupaten Cianjur).

Penelitian ini mengkaji partisipasi masyarakat pesisir Desa Saganten, Kecamatan Sindangbarang, Kabupaten Cianjur, dalam pengembangan wisata Pantai Apra sebagai destinasi berbasis ekonomi biru. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses partisipasi masyarakat dalam perencannaan, pelaksanaan, evaluasi, bentuk partisipasi masyarakat, dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata Pantai Apra. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih secara purposive, meliputi aparat pemerintah desa, pengurus kelompok sadar wisata dan kelompok tani hutan, pelaku usaha, nelayan, warga pesisir, serta wisatawan. Analisis dilakukan menggunakan Teori Partisipasi Cohen dan Uphoff (1980), yang membaca partisipasi masyarakat melalui empat dimensi, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pesisir dalam pengembangan Pantai Apra berlangsung secara tidak merata pada keempat dimensi tersebut. Partisipasi paling menonjol dan telah terlembaga berada pada dimensi pelaksanaan, khususnya melalui kontribusi tenaga dalam kegiatan gotong royong dan kerja bakti, sementara kontribusi finansial untuk pembangunan berskala besar justru lebih banyak bertumpu pada kemitraan eksternal, seperti pengusaha kecamatan dan program tanggung jawab sosial perusahaan, bukan pada swadaya masyarakat asli pesisir. Pada dimensi pengambilan keputusan, keterlibatan masyarakat masih bersifat konsultatif, terbatas pada penyampaian masukan mengenai isu operasional seperti kebersihan dan penataan kawasan, tanpa kendali atas penentuan prioritas program, dan aksesnya tidak merata karena bergantung pada kedekatan personal dengan pengelola. Pada dimensi pemanfaatan hasil, manfaat ekonomi wisata cenderung terpusat pada warga yang telah memiliki modal usaha dan lokasi strategis, sementara warga yang belum terlibat dalam kegiatan wisata belum merasakan manfaat secara langsung. Pada dimensi evaluasi, mekanisme yang berjalan masih bersifat informal melalui komunikasi dan diskusi antara masyarakat dan pengelola, belum melembaga menjadi forum evaluasi yang terstruktur, sehingga persoalan transparansi pengelolaan dana retribusi wisata masih menjadi keluhan yang berulang di kalangan warga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat pesisir Desa Saganten bersifat bertahap dan tidak seragam antardimensi, dengan keterlibatan yang kuat pada tahap pelaksanaan namun masih terbatas pada tahap pengambilan keputusan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi, sehingga pengembangan wisata Pantai Apra berbasis ekonomi biru masih memerlukan penguatan mekanisme partisipasi yang lebih inklusif pada seluruh tahapannya.

**Kata Kunci:** Ekonomi Biru, Masyarakat Pesisir, Partisipasi Masyarakat.